



**Persepsi Pedagang Terhadap Produk Pembiayaan Usaha Bank Syariah Di
Pasar Bulak Banteng Surabaya**

Faruk^{1*}

¹STAI Al-fithrah, Surabaya

*farukabdrohim@gmail.com

*M. Robi'in*²

[IAI Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan](#)

robiinahmad@gmail.com

ABSTRACT

Working capital financing or syariah financing is a financing facility provided to individuals, business entities or legal entities for working capital needs. The purpose of this study is to analyze the knowledge and profession together to influence traders' perceptions of Islamic business financing products. The research method used is a quantitative method. The test results prove there is a dominant influence between knowledge of business financing products. Through the calculation results that have been carried out obtained a significant level of 0.001 results is smaller than 0.005 meaning that there is a significant influence between knowledge of business financing products on traders in the bull market. Furthermore, the test results prove there is a dominant influence between professions on business financing products. Through the results of calculations that have been carried out, the significance level of the results of 0.003 is less than 0.05. which means that there is a significant influence between the profession on business financing products for traders on the bull market.

Keywords: *Knowledge, Profession, Business Financing Product*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah dalam dasawarsa terakhir mengalami kemajuan pesat. Keberadaan bank syariah saat ini menjadi salah satu pilar system keuangan di Indonesia selain system keuangan yang telah ada. Bank syariah juga sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang telah member perubahan dan pengaruh dalam kehidupan social

ekonomi masyarakat Indonesia. Kehadirannya seakan menjadi solusi terhadap berbagai keterpurukan ekonomi yang dihadapi oleh negeri ini. Asas keadilan, keterbukaan, dan kemitraan yang menjadi prinsip bank syariah adalah nilai lebih tersendiri yang coba ditawarkan oleh bank syariah.

Perkembangan pesat yang di alami bank syariah merupakan bentuk respon positif bagi perekonomian Islam di tengah masyarakat. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan serta memberikan jasa lainnya yang berdasarkan pada asal kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah menurut undang-undang RI No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.¹

Bank syariah juga merupakan salah satu institusi keuangan yang memposisikan dirinya sebagai pemain aktif dalam mendukung dan memainkan kegiatan investasi di masyarakat sekitarnya, yaitu dengan cara menghubungkan pihak yang kelebihan dana dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak yang kekurangan dana. Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat tersebut telah diatur bentuk penyalurannya agar benar-benar sesuai dengan objek pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²

Peran Perbankan Syariah sebagai alternative lembaga keuangan bagi masyarakat saat ini semakin berkembang. Kebijakan pengembangan perbankan syariah antara lain mendukung pengembangan jaringan perbankan syariah, khususnya pada wilayah-wilayah yang dinilai potensial. Program pengembangan jaringan perbankan syariah dapat didukung dengan data dan informasi yang lengkap dan akurat yang menggambarkan potensi engembangan bank syariah dari sisi penyimpanan maupun sisi pembiayaan.

Kebutuhan akan produk-produk syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu direspon dengan baik oleh perbankan syariah sehingga dapat membantu masyarakat menjalankan kegiatan produktif. Kegiatan produktif ini berupa memberikan pembiayaan kepada pedagang, peternak, perumahan dan lain sebagainya. Potensi dan peran perbankan syariah tersebut belum diikuti dengan peningkatan pangsa pasar bank syariah

¹Dede Aji Mardani, "Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia" Jurnal al afkar vol.1.No.1 Januari 2016. 15.

²D Sari, Pelaksanaan Akad Pembiayaan Mudharabah Pada PT.BPRS Berkah dan Fadhlillah Air Tiris, diakses di repository.uinsuska.ac.id ,Pada tanggal 20 Mei 2019.

dibandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah seolah seperti sulit untuk menembus dominasi perbankan konvensional, padahal mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim. Hal ini dapat dibuktikan dengan sedikitnya pengetahuan dan pemahaman serta persepsi masyarakat tentang produk, mekanisme, dan sistem perbankan syariah itu sendiri.³

Pembentukan persepsi akan memberikan dampak kemajuan nasabah dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah. Persepsi dirasakan sangat penting, karena persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Persepsi secara umum merupakan proses bagaimana stimulus-stimulus yang mempengaruhi tanggapan-tanggapan itu diseleksi dan diinterpretasikan. Stimulus adalah setiap bentuk fisik atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Salah satu stimulus yang penting yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen adalah lingkungan sosial dan budaya.

Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda, oleh karena itu persepsi mempunyai sifat subjektif. Persepsi seorang konsumen akan berbagai stimulus yang diterimanya di pengaruhi oleh karakteristik yang dimilikinya.⁴ Adapun yang menjadi tolak ukur persepsi pada pedagang adalah pengetahuan dan profesi pedagang itu sendiri terhadap Bank Syariah.

Bank Syariah merupakan lembaga yang baru dan belum banyak nasabah mengetahui tentang perbedaan-perbedaan yang ada di dalam lembaga keuangan syariah. Pengetahuan nasabah tentang pemahaman, sistem dan sosialisasi perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas disebut sebagian dampak dari kurangnya pengetahuan nasabah tentang lembaga keuangan syariah atau bank syariah. Data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, bahwa hingga tahun 2019 perbankan syariah hanya memiliki 5% dari total pangsa pasar secara nasional.

Perbankan Islam memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Islam melarang kaum muslimin menarik atau membayar bunga (*riba*). Pelarangan inilah yang membedakan

³ Dede Aji Mardani, "Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia" *Jurnal al afkar* vol.1.No.1 Januari 2016, 16.

⁴ Astuty, Sri. Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Selatan (*Artikel Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi: Universitas Sulawesi Barat, 2015), 2.

system perbankan Islam dengan system perbankan konvensional. Secara teknis, riba adalah tambahan pada jumlah pokok pinjaman dan jumlah pinjamannya.⁵

Pembiayaan modal kerja atau pembiayaan usaha syariah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja. Dengan membiayai kebutuhan nasabah dalam hal kebutuhan modal kerja baik untuk modal kerja pembiayaan jangka berulang, tetap langsung dan tetap angsuran. Digunakan antara lain untuk pembelian inventory baik berupa bahan baku (*raw material*) maupun barang dagangan (*trading goods*). Kebutuhan modal kerja operasional serta untuk aktifitas produktif lainnya sesuai dengan pedagang pasar.⁶

Pembiayaan yang artinya kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku shahibul maal. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagai mana firman Allah SAW dalam Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Untuk itu, perlu diketahui apa itu bisnis. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan, atau pengolahan barang (produksi). Dengan kata lain, bisnis merupakan aktifitas berupa pengembangan aktivitas ekonomi dalam bidang jasa, perdagangan, dan industry guna mengoptimalkan nilai keuntungan.⁷

Pedagang pasar Bulak Banteng Surabaya merupakan pedagang yang mayoritas beragama Islam. Hasil observasi sementara menyatakan bahwa sebagian besar responden pedagang di pasar Bulak Banteng Surabaya pernah mendengar tentang pembiayaan usaha Bank Syariah. Namun, tidak semua pedagang ini menggunakan jasa pembiayaan perbankan syariah dikarenakan sebagian responden belum yakin apakah prinsip bank syariah diterapkannya dengan benar, informasi tentang produk-produk bank syariah yang juga dinilai masih kurang.

Banyak seseorang pedagang tentang pengetahuan Bank Syariah sebagian menjawab tidak memiliki pengetahuan sama sekali dan sebagian lagi menjawab Bank Syariah hanya untuk pelanggan muslim. Meskipun sebagian pedagang pasar Bulak Banteng Surabaya belum memahami tentang Bank Syariah ada juga yang menjawab kelebihan Bank Syariah

⁵ Latifa M. Alqaoud dan Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001), 3.

⁶ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), 98.

⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012).

bahwa sistem Bank Syariah tidak mengandung riba, menyediakan berbagai macam produk dan layanan serta pelayanan yang sopan, ramah, cepat dan efisien.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang dalam memilih, mengorganisasi dan menafsir stimuli yang dilakukan seseorang agar mempunyai arti tertentu.⁸ Ma'rat berpendapat mengenai persepsi sebagai berikut: "Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuan. Manusia mengamati suatu objek psikologi dengan kacamatanya sendiri yang diwarnai oleh nilai diri pribadinya. Sedangkan objek psikologi ini dapat berupa kejadian, ide, atau situasi tertentu. Faktor pengalaman, proses belajar, atau sosialisasi memberikan bentuk dan struktur terhadap apa yang di lihat. Sedangkan pengetahuannya dan cakupannya memberikan arti terhadap objek psikologi tersebut".⁹

Dalam pemasaran, persepsi lebih penting dari pada relitas, karena persepsi yang mempengaruhi perilaku actual konsumen. Orang bias mempunyai berbeda tentang obyek yang sama karena tidak proses pemahaman: atensi selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif.¹⁰

Jadi persepsi pada dasarnya adalah pola respon seseorang tentang sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor kesiapan, tujuan, kebutuhan, pengetahuan, pengalaman, faktor lingkungannya dan sebagainya.

2. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).¹¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*). Pengetahuan

⁸ Dhurandhoro, *Pemetaan Persepsi*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2015), 21-22

⁹ Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2012), 22

¹⁰ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta, Erlangga, 2013), 180

¹¹ Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2017), 3

seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Menurut WHO (*World Health Organization*) salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.¹²

3. Pengertian Profesi

Profesi adalah sebuah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan dan keahlian khusus.¹³ Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut.

Profesi juga bisa diartikan sebagai aktivitas intelektual yang dipelajari termasuk pelatihan yang diselenggarakan secara formal atau puntidak formal dan memperoleh sertifikat yang dikeluarkan oleh sekelompok/badan yang bertanggung jawab pada keilmuan tersebut dalam melayani masyarakat, menggunakan etika layanan profesi dengan mengimplikasikan kompetensi mencetuskan ide, kewenangan keterampilan teknis dan moral serta bahwa perawat mengasumsikan adanya tingkatan dalam masyarakat.¹⁴

4. Pengertian Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.¹⁵

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/per/M.KUKM/I/2007 tentang petunjuk teknis program pembiayaan produktif koperasi dan usaha mikro pola syariah bahwa pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calonanggota,

¹² Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta, FE UI, 2014), 150

¹³ Sukrisno Agoes, *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, (Jakarta, Salemba Empat, 2015), 121

¹⁴ *Ibid*, 295

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta, YKPMN, 2015) 304

koperasi lain dan atau anggotanya yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad dengan pembayaran sejumlah bagian hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.¹⁶

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengemalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁷

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun tempat penelitian ini bertempat di Pasar Bulak Banteng Surabaya yang beralamatkan Jalan Bulak Banteng Madya, Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar yang mengetahui produk pembiayaan usaha bank syariah, dengan mengambil sampel sebanyak 30 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menyebarkan kuesioner kepada nasabah secara *randu*. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif, regresi linier berganda dan uji statistik (Uji t dan Uji F) dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS 21).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

a. Data Deskriptif

Karakteristik responden merupakan hasil analisis para nasabah deposito barokah yang menjadi responden dalam penelitian. Dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan perbulan.

¹⁶ Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/I/ 2007.

¹⁷ Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998

1) Karakteristik Responden berdasarkan Usia

| Usia (tahun) | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------|------------------|------------|
| < 20 Tahun | 0 | 0 |
| 21 – 30 Tahun | 6 | 20% |
| 31 – 40 Tahun | 12 | 40% |
| 41 - 50 Tahun | 12 | 40% |
| > 50 Tahun | 0 | 0 |
| Total | 30 | 100 |

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------|------------------|------------|
| Pria | 0 | 0 |
| Wanita | 30 | 100% |
| Total | 30 | 100 |

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

| Lama Berdagang | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------|------------------|------------|
| 1-5 Tahun | 5 | 16,6% |
| 6-10 Tahun | 9 | 30% |
| 11-15 Tahun | 6 | 20 |
| 16-20 Tahun | 4 | 13,4% |
| >21 Tahun | 6 | 20% |
| Total | 30 | 100% |

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Penghasilan | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------------|------------------|------------|
| < 1.000.000 | 4 | 13,3% |
| 1.000.000–2.000.000 | 4 | 13,3% |
| 2.000.000-3.000.000 | 12 | 40% |
| 3.000.000-4.000.000 | 7 | 23,4% |
| > 4.000.000 | 3 | 10% |
| Total | 30 | 100 |

b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Data untuk penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS 21 dengan melihat dan mengestimasi parameter variabel yang akan diamati dari model yang telah ditetapkan. Setelah mendapatkan estimasi model tersebut, maka akan melakukan dengan uji statistik, yaitu uji statistik regresi.

Koefisien Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 8.103 | 2.398 | | 3.379 | .002 |
| 1 Pengetahuan | .466 | .126 | .820 | 3.709 | .001 |
| Profesi | .319 | .194 | .721 | 3.096 | .003 |

a. *Dependent Variable:* Produk Pembiayaan Usaha
 Sumber: Data Primer 2020 Diolah SPSS 21

Model persamaan regresinya adalah :

$$Y = 8.103a + 0.466X1 + 0.319X2$$

Keterangan :

Y = Produk Pembiayaan Usaha

X1 = Pengetahuan

X2 = Profesi

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Variabel pengetahuan dan profesi mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap produk pembiayaan usaha.
- 2) Koefisien pengetahuan memberikan nilai sebesar 0.466 yang berarti bahwa jikapengetahuan semakin baik dengan Asumsi variabel lain tetap maka produk pembiayaanusaha akan mengalami peningkatan.
- 3) Koefisien profesi memberikan nilai sebesar 0.319 yang berarti bahwa jika profesi semakin tinggidengan asumsi variabel lain tetap maka produk pembiayaan usaha akan mengalami peningkatan.

c. Uji Statistik

- 1) Uji Parsial (t)

Uji *t-test* digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel terikat terhadap variabel bebas yaitu Variabel Pengetahuan (X1) dan Profesi (X2) terhadap Variabel Produk Pembiayaan Usaha (Y). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu :

- a) H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $sig < 0,05$
- b) H_o diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $sig > 0,05$

Dari pedoman yang digunakan hipotesis diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) H_{a1} : Terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap produk pembiayaan usaha
- b) H_{a2} : Terdapat pengaruh antara profesi terhadap produk pembiayaan usaha

Berdasarkan tabel regresi berganda, maka dapat dilakukan uji *t* sebagai berikut :

- a) Dari table diatas bahwa hasil pengujian hipotesis pengetahuan menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 3.709 dengan taraf signifikansi 0.001. taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_o dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_{a1} "Terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap produk pembiayaan usaha" **diterima**.
- b. Dari table diatas bahwa hasil pengujian hipotesis profesi menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 3.096 dengan taraf signifikansi 0.003. taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_o dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_{a2} "Terdapat pengaruh antara profesi terhadap produk pembiayaan usaha" **diterima**.

2) Uji F (simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap minat nasabah dilakukan uji F. Dapat disimpulkan bahwa :

- a) H_a : Terdapat pengaruh antara pengetahuan dan profesi secara bersama-sama terhadap produk pembiayaan usaha bank syariah.
- b) H_o : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dan profesi secara bersama-sama terhadap produk pembiayaan usaha bank syariah.

Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel. Kedua dengan cara membandingkan angka taraf signifikansi 0,05 (5%). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu :

- a) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$
- b) H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA diperoleh Nilai F sebagai berikut :

ANOVA^a Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 97.993 | 2 | 48.997 | 24.360 | ,000 ^b |
| Residual | 54.307 | 27 | 2.011 | | |
| Total | 152.300 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Produk Pembiayaan Usaha

4) Predictors: (Constant), Pengetahuan, Profesi

Sumber: Data Primer 2020 Diolah SPSS 21

Pengujian pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai F hitung = 24.360. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05. Maka diperoleh nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan dan profesi mempunyai pengaruh terhadap produk pembiayaan usaha atau hipotesis H_a **diterima**.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Apakah Pengetahuan Berpengaruh Dominan Terhadap Produk Pembiayaan Usaha?

Hasil pengujian hipotesis (H_1) telah membuktikan terdapat pengaruh dominan antara pengetahuan terhadap produk pembiayaan usaha. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3.709 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.001 tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap produk pembiayaan usaha atau hipotesis **diterima**.

b. Apakah Profesi Berpengaruh Dominan Terhadap Produk Pembiayaan Usaha?

Hasil pengujian hipotesis (H_2) telah membuktikan terdapat pengaruh dominan antara profesi terhadap produk pembiayaan usaha. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3.096 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.003 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa profesi berpengaruh positif terhadap produk pembiayaan usaha atau hipotesis **diterima**.

c. Apakah Pengetahuan dan Profesi Berpengaruh Dominan Terhadap Produk Pembiayaan Usaha?

Hasil pengujian hipotesis (H_3) telah membuktikan terdapat pengaruh dominan antara pengetahuan dan profesi secara simultan terhadap produk pembiayaan usaha, besarnya pengaruh pengetahuan dan profesi terhadap produk pembiayaan usaha adalah sebesar 61,7%. Dijelaskan bahwa selain pengetahuan dan profesi juga ikut ditentukan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Produk pembiayaan usaha dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni pengetahuan dan profesi. Pengetahuan yang tinggi diperlukan untuk meningkatkan produk pembiayaan usaha. Pada dasarnya pengetahuan dalam perdagangan merupakan alat untuk memperkuat hasil dagangan setiap individu yang melakukan aktivitas jual beli. Di sisi lain profesi adalah sebuah bentuk dorongan positif yang ditujukan kepada pedagang agar mereka memiliki daya jual tinggi dalam menjalankan usahanya. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “pengetahuan dan profesi berpengaruh terhadap produk pembiayaan usaha secara bersama-sama”.

E. KESIMPULAN

Hasil data diuji secara analisis deskriptif, analisis linier berganda, uji t dan uji F. Dengan demikian, kesimpulan yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan produk pembiayaan usaha. Pengujian membuktikan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap produk pembiayaan usaha.
2. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara profesi dengan produk pembiayaan usaha. Pengujian membuktikan bahwa profesi memiliki pengaruh positif terhadap produk pembiayaan usaha.
3. Pengetahuan dan profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk pembiayaan usaha. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan secara simultan variabel pengetahuan dan profesi mempunyai pengaruh terhadap produk pembiayaan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2017)
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung, Pustaka satria, 2014)
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006).
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*(Jakarta:PT RINEKA CIPTA,2013).
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012).
- Astuty, Sri. Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Selatan (*Artikell Imiah*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi: Univesitas Sulawesi Barat, 2015).
- Azwar, *Sikap Manusia*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016)
- Azwar, *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017)
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya, Bina Ilmu, 2012)
- Burhanudin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta, UII Press, 2014)
- Dies: Jurnal Ekonomi Syariah*
Volume 1, Nomor 1, 2022

- Caroline, *Metode Kuantitatif* (Surabaya: Media SahabatCendekia, 2016).
- D Sari, *Pelaksanaan Akad Pembiayaan Mudharabah Pada PT.BPRS Berkah dan Fadhlillah Air Tiris*, diakses di repository.uinsuska.ac.id ,Pada tanggal 20 Mei 2019.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta, FE UI, 2014)
- Dawan Rahardjo, *Islam dan transformasi Sosial-Ekonomi*, (Jakarta, Salemba Empat, 2014)
- Dede Aji Mardani, “*Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia*” Jurnal al afkar vol.1.No.1 Januari 2017.
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung, PT. Remaja, 2012)
- Dhurandhoro, *Pemetaan Persepsi*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2015)
- Diana Angelica, *Perilaku Organisasi* (Jakarta, salembaempat, 2012)
- Dwi Ana Ratna, Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (*Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017).
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Undip, 2011)
- Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan social kuantitatif dan kualitatif* (Jakarta: GaungPersada Press, 2008).
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta, Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Jonathan, Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset* kripsi (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013).
- Kasmie, *Bank dan Lembaga KeuanganLainnya*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2013)
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2015)
- Latifa M. Alqaoud dan Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001).
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2015)
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2015)
- Mar’at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2012)
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari’ah* (Yogyakarta, YKPMN, 2015)

- Mulawarman, Dedi Aji, *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*, (Yogyakarta, KreasiWacana, 2016)
- Mulawarman, Dedi Aji, *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*, (Yogyakarta, KreasiWacana, 2016)
- Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku*, (Jakarta, RinekaCipta, 2014)
- Nur Riyanto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung, Alfabeta, 2016)
- Pengaruh Pengetahuan Pedagang Tentang Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Studi Pada Pedagang Pasar Simpang Pulai Jambi (Mardiah, 2016)
- Pengaruh Persepsi Masyarakat Dan Produk Pembiayaan Bank Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Bprs Metro Madanika Kantor Cabang Tulung Bawang (Warandita Reskhi Lania, 2017)
- Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Dwi Ana Ratna Utami, 2017)
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta, Erlangga, 2013)
- Rita L. Atkinson, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta, Erlangga, 2014)
- Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Straub dan Attner dalam Yusanto dan Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta:Gema Insani Press,2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & G*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sukrisno, Agoes, *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, (Jakarta, SalembaEmpat, 2015)
- Supranto, Johannes, *Riset Operasi (Untuk Pengambilan Keputusan)* (Jakarta: UI Press, 1987).
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014)